

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam menghadapi perubahan industri perbankan tetap berkomitmen untuk terus berkontribusi nyata terhadap perekonomian Indonesia. Untuk menjaga pertumbuhan kinerja dengan memberikan berbagai inovasi-inovasi terbaik guna meningkatkan pertumbuhan kegiatan operasional dan keuangan. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk akan terus meningkatkan eksistensinya sebagai salah satu perbankan nasional yang mampu memberikan layanan keuangan secara menyeluruh sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakholder*. Kesuksesan di dalam sebuah perusahaan bisa dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dikarenakan dengan adanya kinerja keuangan yang baik dapat membantu pihak manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan pada pandangan investor.

Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, untuk menghitung perkembangan kinerja keuangan perusahaan di hitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Berdasarkan teori, rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan. Analisis rasio keuangan dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan pada masa lalu dan sekarang serta

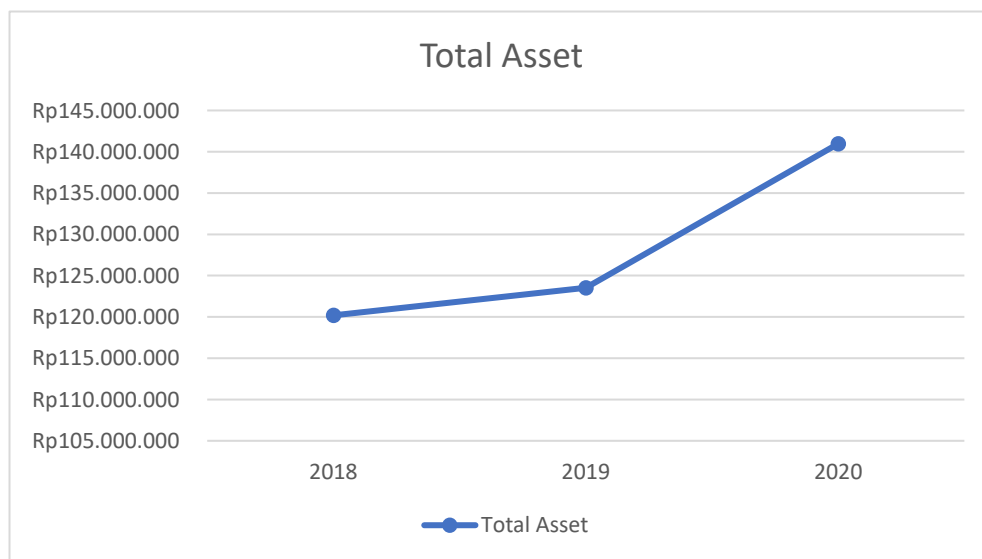
menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasional dengan cara menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan. Melalui analisis rasio keuangan, dapat menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi apakah tetap, meningkat, atau bahkan menurun.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan analisis rasio solvabilitas.

Pengertian rasio solvabilitas menurut Lumantow dkk (2022:460) bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Sedangkan menurut Sembiring (2019:76) Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

Salah satu perusahaan milik pemerintah adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang merupakan sebuah badan usaha daerah terbesar di Indonesia yang bergerak pada sektor perbankan. Pengertian Bank menurut yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dimana telah mengatur mengenai perbankan yang menjelaskan bahwa pengertian Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka

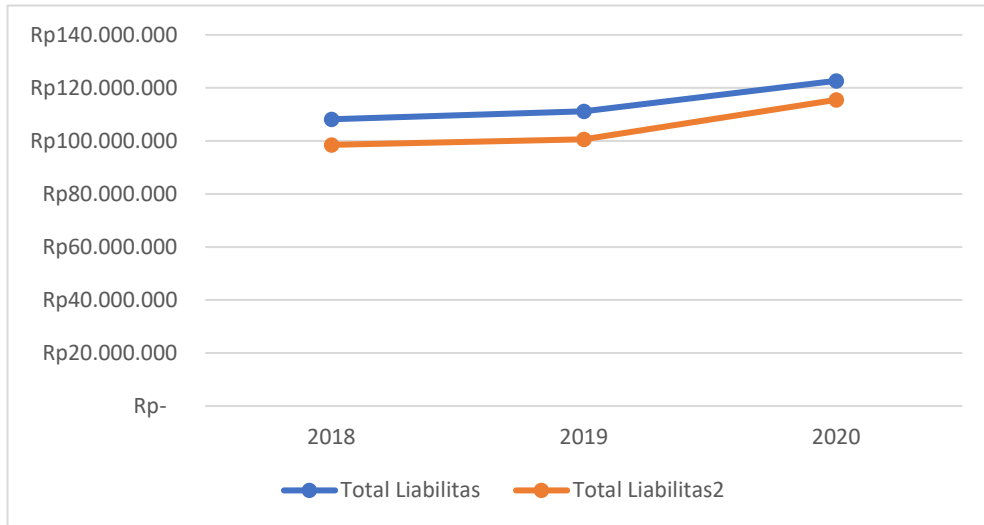
meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dalam analisis rasio keuangan sebagai acuan dan sumber informasi dalam menilai kondisi keuangan baik atau buruk kinerja keuangan perusahaan tersebut, dengan menggunakan rasio solvabilitas yang tergambar di dalam laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.



Gambar 1.1

Data Total Aset PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,  
Tbk dari Tahun 2018-2020

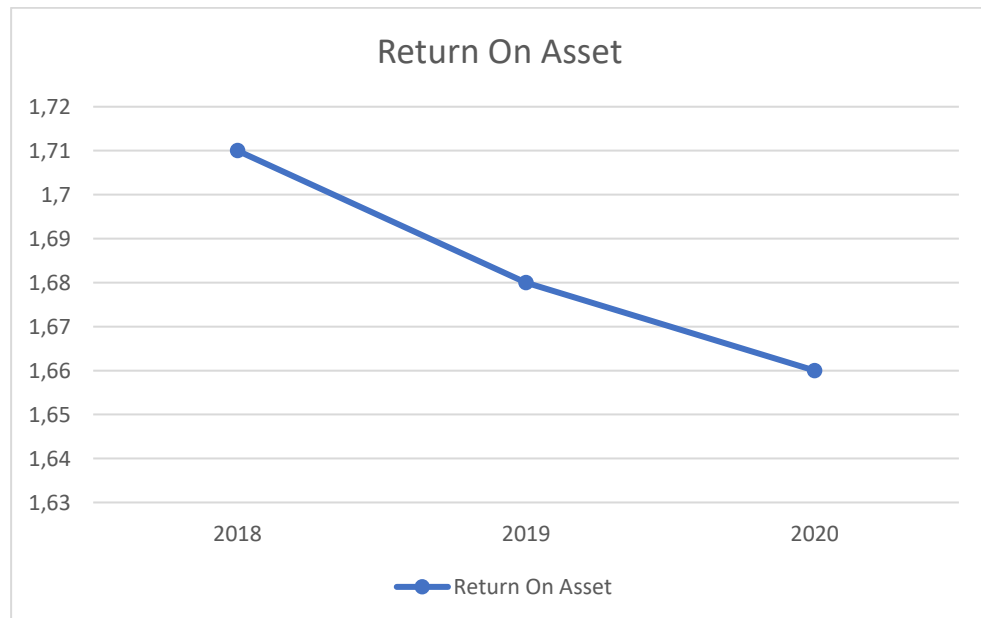
Sumber: <https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan,2024>



Gambar 1.2

Data Total Liabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dari Tahun 2018-2020

Sumber: Data di olah oleh penulis,2024



Gambar 1.3

Data *Return on Asset* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dari tahun 2018-2020

Sumber: <https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan,2024>

Kinerja finansial PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menjadi sangat penting untuk dipantau dan dievaluasi secara berkala. Dalam kurun waktu 2018 hingga 2020, laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menunjukkan adanya pertumbuhan pada total aset dan liabilitas. Meskipun peningkatan ini tampak sebagai indikasi positif, terdapat fenomena yang menarik perhatian yaitu penurunan profitabilitas selama periode yang sama. Profit merupakan indikator penting yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penurunan profit di tengah peningkatan aset dan liabilitas dapat mengindikasikan adanya masalah efisiensi atau profitabilitas yang memerlukan analisis lebih mendalam. Dalam konteks ini, solvabilitas menjadi salah satu faktor kunci yang perlu dievaluasi. Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas seperti *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh utang dan seberapa besar proporsi ekuitas terhadap total kewajiban.

Ketika rasio solvabilitas menunjukkan angka yang tinggi, hal ini bisa menandakan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang besar dibandingkan dengan asetnya, yang dapat meningkatkan risiko kesulitan finansial di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis apakah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk mampu mempertahankan solvabilitas yang sehat meskipun terjadi peningkatan liabilitas. Lebih lanjut, analisis ini juga perlu mengevaluasi apakah pertumbuhan aset dan liabilitas PT. Bank Pembangunan

Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sejalan dengan pertumbuhan pendapatan yang diperoleh. Masalah solvabilitas tidak hanya relevan bagi manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tetapi juga bagi para pemangku kepentingan lainnya, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Solvabilitas yang buruk dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan kreditor, serta berdampak pada kemampuan bank untuk memperoleh pendanaan di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memahami kondisi keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tetapi juga untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kinerja finansial bank dalam jangka panjang.

Penelitian Bakhtiar S (2020) Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayor Indah Tbk dalam jurnal ini dijelaskan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Apabila rasio solvabilitas berada di bawah standar, hal tersebut disebabkan perusahaan kurang mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Baik dari sumber daya berupa modal, aset dan investasi yang kurang menghasilkan profit atau laba dari segi pemanfaatannya. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode 2018-2023 dengan jenis-jenis rasio solvabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Selain itu penelitian Putri dkk (2021) Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.

Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia penelitian ini dijelaskan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dibubarkan atau dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dikarenakan rasio ini mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang maka baik pada *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* perusahaan sebaiknya mensiasati kelebihan dan kekurangan pada sumber dana yang dibutuhkan untuk meningkatkan aktiva dengan cara melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana atau dengan kata lain penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman harus dibatasi agar tidak terlalu membebani perusahaan pada kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode 2018-2023 dengan menggunakan rasio solvabilitas saja.

Sedangkan penelitian Lenas dkk (2022) Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros dijelaskan bahwa rasio solvabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban jika perusahaan dilikuidasi. Rasio ini bisa dihitung berdasarkan pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang. Apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio solvabilitas baik. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan dapat memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode 2018-2023 dan pengukuran yang digunakan.

Dari berbagai penelitian terdahulu di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang membedakan dengan penelitian penulis terletak dari objek yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode 2018-2023 dengan menggunakan tahun 2018-2023 untuk memastikan laporan keuangan tetap relevan dengan data terkini hingga tahun terakhir yang dipublikasikan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas.

Menurut Kasmir (2021:153) menyatakan bahwa:

”Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya”.

Pada penelitian terdahulu hasil penelitian menggunakan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* yang dimana total utangnya lebih rendah dari pada total aset dan modalnya. Sedangkan pada penelitian penulis total utangnya lebih tinggi dari pada total aset dan modalnya. Alasan penulis menggunakan pengukuran *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* pertama, relevansi utama dalam mengukur solvabilitas karena *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* adalah indikator utama yang paling sering digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan, termasuk bank. *Debt to assets ratio* memberikan gambaran seberapa besar proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sementara *debt to equity ratio* memberikan informasi mengenai struktur modal perusahaan, yaitu perbandingan antara utang dan ekuitas.

Kedua, *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki keterkaitan yang langsung dengan risiko keuangan dan kesehatan keuangan bank. *Debt to assets*



*ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki banyak utang dibandingkan asetnya, yang dapat mengindikasikan risiko kebangkrutan yang lebih tinggi. *Debt to equity ratio* yang tinggi juga menunjukkan bahwa bank lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan ekuitas, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan tekanan likuiditas.

Ketiga, kedua indikator ini lebih sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk manajemen, investor, dan regulator. Informasi dari *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang struktur keuangan dan risiko solvabilitas bank.

Keempat, data untuk menghitung *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* biasanya lebih mudah diakses dari laporan keuangan bank dibandingkan dengan indikator lain seperti *long term debt to equity ratio* dan *times interest earned ratio*. Ketersediaan data yang lebih mudah ini memudahkan analisis dan meningkatkan akurasi hasil penelitian.

Kelima, *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* memberikan pandangan yang lebih umum dan menyeluruh mengenai utang dan struktur modal bank. *Long term debt to equity ratio* lebih spesifik pada utang jangka panjang saja, sementara *times interest earned ratio* lebih berfokus pada kemampuan bank untuk membayar bunga utang, yang mungkin tidak mencerminkan keseluruhan solvabilitas bank.

Keenam, banyak penelitian sebelumnya yang juga hanya menggunakan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* sebagai indikator utama solvabilitas. Dengan mengikuti pendekatan yang sudah mapan ini, hasil penelitian dapat lebih mudah dibandingkan dengan studi-studi terdahulu dan relevan dalam konteks akademis

dan praktis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO SOLVABILITAS PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk PERIODE 2018-2023”**, berdasarkan data dan objek yang penulis dapatkan dari *website* resmi PT. Bank Daerah Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat di definisikan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio solvabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* periode 2018-2023 ?
2. Bagaimana kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menggunakan analisis rasio solvabilitas periode 2018-2023 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian, penulis bermaksud untuk memperoleh data yang digunakan untuk menyusun Tugas Akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Rasio solvabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* periode 2018-2023

2. Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menggunakan analisis rasio solvabilitas periode 2018-2023 ?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian adalah kontribusi yang dihasilkan dari sebuah penelitian, baik kegunaan/manfaat teoritis maupun kegunaan/manfaat praktis hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan

1. Menemukan Pengetahuan Baru

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hal-hal baru yang belum diketahui sebelumnya dalam bidang ilmu tertentu. Hal ini bisa berupa teori baru, konsep baru, atau penemuan empiris yang mengubah pemahaman tentang suatu fenomena.

2. Pengembangan Teori dan Konsep

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan konsep yang sudah ada menjadi lengkap, akurat atau relevan dengan pengembangan zaman.

3. Pengembangan Metodologi

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan metode penelitian yang lebih akurat dan efektif dalam mengungkap fakta-fakta baru atau menguji statistik-statistik tertentu.

#### 4. Pemecahan Masalah

Penelitian ini dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang kompleks dalam berbagai bidang ilmu, terutama laporan keuangan.

#### 5. Kontribusi Terhadap Pengembangan Masyarakat

Penelitian yang berfokus pada pengembangan ilmu juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan masyarakat secara luas seperti pengembangan teknologi, kebijakan publik yang lebih baik, atau pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Adalah implikasi penelitian tersebut pada praktik-praktik bisnis atau organisasi.

#### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti sehingga dapat meningkatkan daya nalar dan pengetahuan baik dari segi teori maupun praktek. Dan mengetahui analisis rasio solvabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2018-2023.

#### 2. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebagai bahan masukan atau informasi agar semakin berkembang dan menjadikan inovasi-inovasi baru dalam pemberian informasi mengenai analisis rasio solvabilitas.

### 3. Bagi Universitas Siliwangi

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menempuh proposal tugas akhir.

### 4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi yang membacanya tentang Analisis Rasio Solvabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk juga dapat dijadikan sebagai referensi maupun tambahan informasi bagi peneliti yang lain.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada analisis rasio solvabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dengan sumber informasi utama bersumber dari *website* resmi perusahaan [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id) dengan menggali data rasio solvabilitas secara elektronik. Penelitian ini untuk menyajikan pemahaman mendalam tentang kesehatan keuangan perusahaan dan implikasinya terhadap aspek solvabilitasnya.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2024.

Tabel 1.1

## Matriks Waktu Pembuatan Proposal Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun 2024																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing				■																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan					■															
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal						■	■	■	■											
4	Seminar Proposal Tugas Akhir														■						
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi														■						
6	Pengumpulan dan pengolahan data														■						
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir														■	■					
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																■	■			

Sumber: diolah penulis, 2024